

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Hubungan *Self Control* dengan Disiplin Belajar: Studi Komparatif antara Siswa Kelas Reguler dan Kelas Tahfidz di MTsN 3 Tulungagung” ini ditulis oleh Ruly Maya Tahsun, NIM. 1860201221082, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing Skripsi: Dr. Hj. St. Noer Farida Laila, M.A.

Kata Kunci: Kontrol Diri, Disiplin Belajar, Siswa Reguler, Siswa Tahfidz

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pendidikan dalam mengembangkan potensi manusia serta tantangan era revolusi industri 4.0 yang memicu berbagai distraksi, khususnya pada remaja yang masih memiliki kontrol diri yang belum stabil. Kondisi ini berdampak pada menurunnya disiplin belajar siswa, sehingga diperlukan kemampuan *self control* sebagai faktor internal utama dalam membentuk perilaku disiplin. Sejalan dengan teori Albert Bandura yang berfokus pada bagaimana individu mengarahkan, memantau, dan memotivasi dirinya sendiri untuk mencapai tujuan (belajar). Siswa yang mempunyai kontrol diri yang baik akan memiliki tingkat disiplin yang baik sedangkan yang kontrol dirinya rendah akan kesulitan mengendalikan perilaku sehingga tingkat disiplinnya juga rendah. Fenomena perbedaan antara kelas reguler dan kelas tahfidz menunjukkan bahwa lingkungan religius dan rutinitas keagamaan yang intens diduga mampu memperkuat kontrol diri dan disiplin belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini berguna untuk mengetahui apakah ada hubungan *self control* dengan disiplin belajar antara siswa kelas reguler dan kelas tahfidz di MTsN 3 Tulungagung.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Adakah hubungan *self control* dengan disiplin belajar pada siswa kelas reguler di MTsN 3 Tulungagung? , (2) Adakah hubungan *self control* dengan disiplin belajar pada siswa kelas tahfidz di MTsN 3 Tulungagung? , (3) Adakah perbedaan tingkat signifikansi antara siswa kelas reguler dan tahfidz di MTsN 3 Tulungagung? Adapun tujuan dari penelitian ini Adalah (1) Untuk mengetahui hubungan *self control* dengan disiplin belajar pada siswa kelas reguler di MTsN 3 Tulungagung, (2) Untuk mengetahui hubungan *self control* dengan disiplin belajar pada siswa kelas tahfidz di MTsN 3 Tulungagung, (3) Untuk mengetahui perbedaan tingkat signifikan antara siswa kelas reguler dan tahfidz di MTsN 3 Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional dengan analisis Korelasi *Product Moment*. Populasi dalam penelitian ini Adalah 348 siswa. Maka dilakukan pengambilan sample penelitian menggunakan

Teknik *cluster sampling* dengan mengambil siswa kelas VII C (Kelas Tahfidz) dan VII D (Kelas Reguler) yang berjumlah 64 siswa.

Hasil dari penelitian ini Adalah: (1) Terdapat hubungan self control dengan disiplin belajar pada kelas reguler di MTsN 3 Tulungagung dengan nilai *Pearson Correlation Product Moment* sebesar 0,711 dan diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang nyata antara kedua variabel tersebut. (2) Terdapat hubungan self control dengan disiplin belajar pada kelas tahfidz di MTsN 3 Tulungagung dengan nilai *Pearson Correlation Product Moment* sebesar 0,872 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang nyata antara kedua variabel tersebut. (3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara self control dengan disiplin belajar baik pada kelas regular maupun kelas tahfidz. Tetapi Letak perbedaan ini tidak terlalu jauh, dengan nilai signifikansi yang sama yaitu $0,000 < 0,05$. Namun, kekuatan hubungan pada kelas tahfidz (0,872) lebih tinggi dibandingkan kelas reguler (0,711), sehingga menunjukkan bahwa hubungan pada kelas tahfidz lebih kuat.

ABSTRACT

This thesis, titled “The Correlation Between Self-Control and Study Discipline: A Comparative Study of Regular Class and Tahfidz Class Students at MTsN 3 Tulungagung,” was written by Ruly Maya Tahsun, Student ID No. 1860201221082, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University of Tulungagung, Thesis supervision of Dr. Hj. St. Noer Farida Laila, M.A.

Keywords: Self-Control, Study Discipline, Regular Students, Tahfidz Students

This research is motivated by the importance of education in developing human potential and the challenges of the industrial revolution 4.0 era which triggers various distractions, especially in adolescents who still have unstable self-control. This condition has an impact on decreasing student learning discipline, so that self-control skills are needed as a primary internal factor in forming disciplined behavior. In line with Albert Bandura's theory which focuses on how individuals direct, monitor, and motivate themselves to achieve goals (learning). Students who have good self-control will have a good level of discipline, while those with low self-control will have difficulty controlling behavior, resulting in a low level of discipline. The phenomenon of differences between regular classes and tahfidz classes shows that a religious environment and intense religious routines are thought to be able to strengthen students' self-control and learning discipline. Thus, this study is useful to determine whether there is a relationship between self-control and learning discipline between regular class students and tahfidz classes at MTsN 3 Tulungagung.

The research questions for this study are: (1) Is there a relationship between self-control and study discipline among regular-class students at MTsN 3 Tulungagung? , (2) Is there a relationship between self-control and study discipline among tahfidz-class students at MTsN 3 Tulungagung? , (3) Is there a difference in the level of significance between regular and tahfidz class students at MTsN 3 Tulungagung? The objectives of this study are (1) To determine the relationship between self-control and academic discipline among regular-class students at MTsN 3 Tulungagung, (2) To determine the relationship between self-control and academic discipline among tahfidz-class students at MTsN 3 Tulungagung, (3) To determine the comparison of significance levels between regular-class and tahfidz-class students at MTsN 3 Tulungagung.

This study employed a quantitative approach using a correlational research design with Product-Moment Correlation analysis, with a significance level of < 0.05 . The population for this study consisted of 348 students. A sample was selected using

cluster sampling, comprising students from Class VII C (Tahfidz Class) and Class VII D (Regular Class), totaling 64 students.

The results of this study are as follows: (1) There is a relationship between self-control and study discipline in the regular classes at MTsN 3 Tulungagung, with a Pearson Product-Moment Correlation coefficient of 0.711 and a significance level of $0.000 < 0.05$; therefore, H1 is accepted and H0 is rejected. (2) There is a relationship between self-control and study discipline in the tahfidz class at MTsN 3 Tulungagung, with a Pearson Product-Moment Correlation coefficient of 0.872 and a significance level of $0.000 < 0.05$; therefore, H1 is accepted and H0 is rejected. (3) There is a positive and significant relationship between self-control and study discipline in both regular and tahfidz classes. However, the difference is not very significant, meaning that students in the regular class are not significantly different from those in the tahfidz class; nevertheless, there is a tendency indicating that the relationship is stronger in the tahfidz class compared to the regular class.

ملخص

الرسالة بعنوان ”العلاقة بين ضبط النفس والانضباط في التعلم: دراسة مقارنة بين طلاب الفصل أعدت رولي مايا تاهسون، رقم الطالب: 1860201221082، برنامج العادي وفصل الحفظ في دراسة التربية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التربوية، جامعة سيد علي رحمت الله الإسلامية الحكومية في تولونغونغ، المشرفة/الموجهة: الدكتورة الحاجّة سانت نوير فريدي ليلي، ماجستير.

الكلمات المفتاحية: ضبط النفس، الانضباط الدراسي، الطلاب النظاميون، طلاب تحفيظ القرآن

تستند هذه الدراسة إلى أهمية التعليم في تنمية الإمكانيات البشرية، بالإضافة إلى تحديات عصر الثورة الصناعية 4.0 التي تثير العديد من عوامل التشثيت، خاصة لدى المراهقين الذين لا يزال ضبط النفس لديهم غير مستقر. تؤثر هذه الظروف على انخفاض الانضباط الدراسي لدى الطلاب، مما يستلزم امتلاك القدرة على ضبط النفس كعامل داخلي رئيسي في تشكيل السلوك المنضبط. فطلاب الذين يعانون من ضعف في ضبط النفس أو التحكم الذاتي يميلون إلى السلوك السلبي أو إظهار سلوك غير منضبط، والعكس صحيح؛ فإذا كان لدى الطلاب مستوى عالٍ من ضبط النفس أو التحكم الذاتي فإنهم سيتصرفون بشكل إيجابي أو يتصرفون بانضباط. في سياق التعليم الإسلامي، ولا سيما في تعليم التربية الإسلامية، تلعب القيم الدينية دورًا مهمًا في تنمية ضبط النفس والانضباط. وتشير ظاهرة الاختلاف بين الفصول العادية وفصول الحفظ إلى أن البيئة الدينية والروتين الديني المكثف يُعتقد أنهما قادران على تعزيز ضبط النفس والانضباط الدراسي لدى الطلاب.

تتمثل مشكلة هذه الدراسة في: (١) هل توجد علاقة بين ضبط النفس والانضباط الدراسي لدى طلاب الصفوف العادية في مدرسة تولونج أجونج المتوسطة رقم ٣؟ (٢) هل توجد علاقة بين ضبط النفس والانضباط الدراسي لدى طلاب صفوف تحفيظ القرآن في مدرسة تولونج أجونج المتوسطة رقم ٣؟ (٣) هل توجد مقارنة لمستوى الدلالة الإحصائية بين طلاب الصفوف العادية وطلاب صفوف

تحفيظ القرآن في مدرسة تولونج أجونج المتوسطة رقم ٣ ؟ تهدف هذه الدراسة إلى: (١) تحديد العلاقة بين ضبط النفس والانضباط الدراسي لدى طلاب الصفوف العادية في مدرسة تولونج أجونج المتوسطة رقم ٣ ، (٢) تحديد العلاقة بين ضبط النفس والانضباط الدراسي لدى طلاب صفوف تحفيظ القرآن في مدرسة تولونج أجونج المتوسطة رقم ٣، (٣) تحديد مقارنة لمستوى الدلالة الإحصائية بين طلاب الصفوف العادية وطلاب صفوف تحفيظ القرآن في مدرسة تولونج أجونج المتوسطة رقم ٣.

تستخدم هذه الدراسة منهجًا كميًا من نوع البحث الارتباطي، مع تحليل ارتباط بيرسون بقيمة دلالة أقل من 0.05. يبلغ عدد أفراد مجتمع الدراسة ٣٤٨ طالبًا. ثم تم اختيار عينة البحث باستخدام أسلوب العينة العنقودية، حيث تم اختيار ٦٤ طالبًا من الصف السابع ج (صف التحفيظ) والصف السابع د (الصف العادي).

نتائج هذا البحث هي: (١) توجد علاقة بين ضبط النفس والانضباط الدراسي في الفصول العادية بمدرسة حيث بلغت قيمة معامل ارتباط بيرسون 0,711 وبلغت قيمة الدلالة الإحصائية وبالتالي تم قبول الفرضية البديلة ورفض الفرضية الصفرية (هـ) (٢) توجد علاقة بين $0,000 < 0,05$ ضبط النفس والانضباط الدراسي في فصول الحفظ بقيمة معامل ارتباط بيرسون في تبلغ 0,872 وقيمة دلالة تبلغ $0,05 > 0,000$ ، وبالتالي تم قبول الفرضية البديلة (٣) توجد علاقة إيجابية وذات دلالة إحصائية بين ضبط النفس والانضباط الدراسي في كل من الفصل العادي وفصل الحفظ. ومع ذلك، فإن الفرق بينهما ليس كبيرًا، مما يعني أن طلاب الفصل العادي لا يختلفون كثيرًا عن طلاب فصل الحفظ ولكن لا يزال هناك اتجاه يشير إلى أن العلاقة أقوى في فصل الحفظ مقارنةً بالفصل العادي